

Abstrak

Studi perbandingan karakter anatomi dan kandungan klorofil daun Cantigi (*Vaccinium korinchense* RILD.) pada ketinggian tempat berbeda di Gunung Talang telah dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2015. Pengkoleksian sampel dilakukan pada ketinggian tempat 2200-2529 m dpl lalu diproses di Laboratorium Struktur Perkembangan Tumbuhan dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan beberapa karakter anatomi dan kandungan klorofil daun *V. korinchense* pada ketinggian tempat berbeda di Gunung Talang. Metoda penelitian menggunakan metoda survei dan pengkoleksian sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah Kruskal Wallis-test. Hasil penelitian menunjukan bahwa panjang stomata dan lebar stomata berkang dengan meningkatnya ketinggian tempat yaitu 26,80-18,00 μm dan 22,40-15,00 μm . Kerapatan stomata dan indeks stomata paling rendah terdapat pada ketinggian tempat 2200 m dpl yaitu 223,56/ mm^2 dan 18,46. Tebal daun, tebal palisade dan tebal bunga karang paling tipis ditemukan pada *V. korinchense* yang tumbuh pada ketinggian tempat 2200 m dpl yaitu secara berurutan 434,00 μm , 183,00 μm dan 175,00 μm . Sedangkan tebal epidermis dan tebal kutikula tidak berbeda nyata antar ketinggian tempat. Ketinggian tempat mempengaruhi kandungan klorofil total, klorofil a dan b daun *V. korinchense* yaitu secara berurutan 1,08-1,27 ml/g, 0,91-1,06 ml/g dan 0,89-1,00 ml/g.

Kata kunci: *Vaccinium korinchense*, *Gunung Talang*, *anatomi daun*, *kandungan klorofil*, *ketinggian tempat*

Abstract

The study about leaf anatomy and chlorophyl content of Cantigi (*Vaccinium korinchense* RILD.) at different altitude in Talang Mountain had been conducted on October to December 2015. The samples was collected at 2200-2529 meter above sea level (m asl) and processed in The Plant Structures Developments Laboratory and Plant Physiology Laboratory Department Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University. This research aimed to compare some anatomy character and chlorophyl content of Cantigi leaf at different altitude in Talang mountain. This research using survey method and the samples was collected in a purposive sampling. Data analysis used in this study was Kruskal-Wallis test. The result showed that stomatal length and width range in 26.80-18.00 μm and 22.40-15.00 μm decreased with increasing altitude. The lowest of stomatal density and stomatal index at 2200 m asl were 223.56/ mm^2 and 18.46. The lowest of leaf thickness, palisade thickness and spongy thickness were 434.00 μm , 183.00 μm and 175.00 μm in 2200 m asl. While epidermis thickness and cuticle thickness did not differ significantly between the altitude. altitude influence of the chlorophyl total, chlorophyl a and b were sequentially 1.08-1.27 ml/g, 0.91-1.06 ml/g and 0.89-1.00 ml/g.

Keyword : *Vaccinium korinchense*, Mount Talang, leaf anatomy, Chlorophyl content, altitude

